

**KESIAGAAN DALAM MENGHADAPI BENCANA DAN
PELAKSANAAN PRESERVASI *GREY LITERATURE*
DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**



**Oleh :
HARYANTO
NIM. 1220011026**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Dalam Ilmu Perpustakaan
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi**

**YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haryanto, SIP
NIM : 1220011026
Jenjang : Magister
Program Studi : INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES (IIS)
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, Januari 2015



Haryanto, SIP

NIM 1220011026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haryanto, SIP
NIM : 1220011026
Jenjang : Magister
Program Studi : INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES (IIS)
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Januari 2015

a yang menyatakan,

Haryanto, SIP

NIM 1220011027



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : KESIAGAAN DALAM MENGHADAPI BENCANA DAN
PELAKSANAAN PRESERVASI GREY LITERATURE DI
PERPUSTAKAAN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SEBELAS
MARET SURAKARTA..

Nama : Haryanto, SIP.
NIM : 1220011026
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tanggal Ujian : 30 Januari 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan
(M.IP.)

Yogyakarta, 10 Februari 2015

Direktur,



Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 0024

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KESIAGAAN DALAM MENGHADAPI BENCANA DAN
PELAKSANAAN PRESERVASI GREY LITERATURE DI
PERPUSTAKAAN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SEBELAS
MARET SURAKARTA.

Nama : Haryanto, SIP.

NIM : 1220011026

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D.

Sekretaris : Dr. Siti Fatonah, M.Pd.

Pembimbing/Penguji : Dr. Nurul Hak, M.Hum.

Penguji : Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.

()
()
()
()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Januari 2015

Waktu : 12.30 s.d. 13.30 wib.

Hasil/Nilai : 90/A

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**KESIAGAAN DALAM MENGHADAPI BENCANA DAN
PELAKSANAAN PRESERVASI *GREY LITERATURE* DI
PERPUSTAKAAN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS
SEBELAS MARET SURAKARTA**

Yang ditulis oleh :

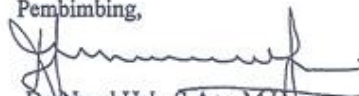
Nama : **Haryanto**
NIM : 1220011026
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN sunan Kalijaga untuk dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Wassalamu'alaikum wr. wb..

Yogyakarta, Januari 2015

Pembimbing,



Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kesiagaan menghadapi bencana dan preservasi koleksi literatur kelabu di perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research* yang bersifat kualitatif. Objek dari penelitian ini adalah kesiagaan menghadapi bencana dan preservasi koleksi grey litterature. Hasil Penelitian Kesiagaan menghadapi bencana di perpustakaan FH UNS dilakukan melalui tahapan kegiatan Pencegahan yaitu melalui penyediaan buku tamu, alat pemadam kebakaran serta kamera CCTV. Kegiatan tanggapan yaitu dengan mengikuti pelatihan preservasi yang meliputi perbaikan koleksi dari berbagai jenis kerusakan. Kegiatan reaksi melalui mengamankan koleksi yang telah terlanjur rusak agar tidak semakin parah. Kegiatan pemulihan yaitu melalui perbaikan koleksi yang mengalami kerusakan, memperbaiki sistem serta pendidion pemakai, sedangkan preservasi koleksi *grey literature* di perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, yaitu digitalisasi koleksi, pembasmian hewan perusak, penjilidan himpunan putusan pengadilan, restorasi halaman koleksi, kegiatan alih media, pengamanan perpustakaan, pemeliharaan kebersihan koleksi dan rak, pengaturan suhu ruangan dan pendidikan pemakai, Preservasi digital merupakan hal pokok dilakukan untuk preservasi literatur kelabu seperti skripsi dan tesis.

Kata Kunci : preservasi, siaga bencana, perpustakaan perguruan tinggi, literatur kelabu

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allh SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Pada tesis ini penulis membahas tentang kegiatan Preservasi koleksi dalam rangka antisipasi bencana

Tesis ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu IIS Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi program Pascasarjana UIN Suna Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan Tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.H.Khoiruddin, MA, selaku Direktur Pascasarjana
2. Ibu Ro'fah, MA.,Ph.D., selaku Ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies dan Pembimbing Tesis atas segala kebijaksanaan dan bimbingannya.
4. Prof. Hartiwiningsih, SH.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum UNS yang telah memberikan dukungan serta mendorong penulis untuk meneliti di instansi FH UNS.
5. Drs Daryono selaku KTU FH UNS, terima kasih atas kemudahan dan ijin yang telah diberikan.

6. Bapak Sujatno Pertomo, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
7. Novita Kus Rachmayanti, SH dan Alvaro Ihza Ramadhan atas motivasi dan dukungannya.
8. Teman Grup Solo
9. Staf Perpustakaan FH UNS
10. Semua pihak yang telah mendukung, membantu dan memberikan doa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih banyak kekurangan atau bahkan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu masukan dan kritikan yang membangun akan sangat berharga bagi penulis.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian	14
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	14
2. Teknik Pengumpulan Data	15
3 . Sumber Data.....	18
4. Analisis Data.....	19
5. Validitas Data.....	21
6. Subyek dan Obyek Penelitian	22
7. Tempat dan Waktu Penelitian	23
8. Sistematika Pembahasan.....	24

BAB II. KERANGKA TEORI

A. Kesiagaan Menghadapi Bencana.....	25
1. Elemen Kesiagaan Menghadapi Bencana.....	27

B. Pelestarian (Preservasi)	28
1. Tujuan Preservasi	30
2. Fungsi Pelestarian	31
3. Faktor Penyebab Kerusakan Bahan Pustaka.....	33
4. Perawatan bahan pustaka	41
5. Preservasi Digital	45
C. Koleksi Perpustakaan.....	60
1. Pengertian Koleksi Perpustakaan.....	60
2. Jenis Koleksi Perpustakaan	60
D. Perpustakaan	65
1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	67
2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi	69
3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi	71

BAB III. GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA

A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis Perpustakaan Fakultas Hukum UNS	74
1. Sejarah Berdirinya Perpustakaan	74
2. Letak Geografis	76
B. Visi, Misi dan Struktur Organisasi	76
1. Visi dan Misi	76
2. Struktur Organisasi	77
C. Tugas dan Fungsi	78
D. Bidang layanan.....	78
E. Statistik Peminjaman Buku	79
F. Keanggotaan	81
G. Data Kerusakan Koleksi.....	82
H. Sumber Daya Manusia	84
I. Koleksi Perpustakaan	85
J. Sarana dan Prasarana.....	87

**BAB IV. KESIAGAAN DALAM MENGHADAPI BENCANA DAN
PELAKSANAAN PRESERVASI *GREY LITERATURE* DI
PERPUSTAKAAN FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**

A. Bencana yang terjadi di perpustakaan Fakultas Hukum UNS	89
B. Kesiagaan menghadapi bencana di perpustakaan Fakultas Hukum UNS.....	94
C. Pelaksanaan Preservasi koleksi <i>Grey literature</i>	100

BAB V. PENUTUP

A Kesimpulan	118
B. Saran	119

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan.¹ Berbagai jenis perpustakaan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dapat dikelompokkan berdasarkan lembaga yang menaunginya, di antaranya Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah/Madrasah, Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Khusus.

Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai perpustakaan akademik telah dan akan terus memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan suatu perguruan tinggi. Perpustakaan Perguruan Tinggi telah menjadi “mesin” utama untuk penyimpanan, pengorganisasian, pusat akses, distribusi dan penggunaan informasi yang berkualitas.² Perpustakaan Perguruan Tinggi mempunyai tujuan mengumpulkan dan menyebarkan informasi untuk mendukung tujuan dari institusi serta pendidikan dan penelitian.³ Dengan berbagai fungsi tersebut menjadikan Perpustakaan Perguruan tinggi sangat

¹ Undang-Undang No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada Bab I pasal 1.

² Peter Ingwersen. “*The Role of Libraries and Librarians in Organising Digital Information*”, Libri Journal, 1999, vol 49, hal. 11–15.

³ P. Bryan Heidord, “*The Emerging Role of Libraries in Data Curation and E-science*”, Journal of Library Administration, 2011 hal 663.

diperlukan untuk riset, pengajaran dan pembelajaran.⁴ Dalam layanannya perpustakaan Perguruan Tinggi mempunyai tujuan utama menyediakan sumber informasi baik tercetak maupun digital.⁵

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang melayani lembaga pendidikan tinggi seperti Akademi, Sekolah Tinggi atau Universitas. Perpustakaan ini mempunyai tujuan utama untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan penelitian di perguruan tinggi bagi dosen dan mahasiswa.⁶ Perpustakaan Perguruan Tinggi harus berkualitas karena sistem belajar mandiri di perguruan tinggi menuntut mahasiswa membutuhkan berbagai sumber informasi yang harus dipenuhi oleh perpustakaan.

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama dalam kualitas suatu perpustakaan, dapat disimpulkan bahwa, salah satu kriteria dalam penilaian layanan perpustakaan melalui kualitas koleksinya. Menurut buku Pedoman Pembinaan Koleksi dan Pengetahuan Literature, Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi. Sedangkan menurut Ade Kohar koleksi perpustakaan mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam

⁴ A. Ridwan Siregar, "Perluasan Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi", Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Juni 2008 Vol.4, No.1, hal .7.

⁵ A.A. Maidabino, A.N. Zainab, "Collection security management at university libraries: assessment of its implementation status", Malaysian Journal of Library & Information Science, Vol.16, no.1, April 2011, hal .16.

⁶ Senthur Murugan, "User education: Academic Libraries", International Journal of Information Technology and Library Science Research April 2013 Vol. 1, No.1, hal . 01- 06.

informasi.⁷ Berbagai jenis koleksi perpustakaan di antaranya buku teks, terbitan berkala atau koleksi periodical dan *grey literature* atau literature kelabu.

Dalam perkembangannya, koleksi literatur kelabu merupakan koleksi sangat penting karena mempunyai kekhususan yaitu koleksi dengan jumlah terbatas karena koleksi literatur kelabu adalah terbitan yang dihasilkan oleh lembaga pemerintah yang tidak didistribusikan secara luas. Secara umum, literatur kelabu yaitu berupa artikel yang tidak dipublikasikan, laporan teknis, laporan statistik, memorandum, laporan riset pasar, tesis, prosiding seminar, laporan spesifikasi teknis dan standar, terjemahan non-komersial, bibliografi, dokumentasi teknis dan komersial, dan dokumen resmi yang tidak dipublikasikan secara komersial terutama laporan pemerintah.⁸ Dengan jumlah yang terbatas dan keberadaannya sangat penting untuk mendukung penelitian dan pembelajaran maka koleksi literatur kelabu sangat penting untuk dilakukan preservasi untuk menjaga kelestariannya.

Dalam pengelolaannya seringkali perpustakaan hanya terfokus pada kegiatan hal-hal yang bersifat rutin di perpustakaan seperti pada layanan peminjaman, penelusuran informasi serta manajemen informasi, padahal selain kegiatan rutin yang bersifat layanan tersebut berbagai faktor bencana baik yang ditimbulkan oleh manusia maupun alam mengancam keberadaan dan kelangsungan sumber-sumber informasi tersebut.

⁷ Kohar. Ade, *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Suatu Implementasi Studi Retrospektif*, (Jakarta: Citra Aditya, 2003), hal. 6.

⁸ Alberani V, Pietrangeli PDC, Mazza AMR (1990). "The use of grey literature in health sciences: a preliminary survey", *Bulletin of the Medical Library Association* 78(4): 358-363.

Alegbeleye dalam Abdul Wahab Olan Rewaju Issa mendefinisikan bencana di perpustakaan sebagai suatu peristiwa yang menghasilkan penghapusan tiba-tiba catatan dan dokumen dari aksesibilitas dan penggunaan, dinyatakan lebih lanjut bahwa bencana dapat dianggap sebagai suatu kejadian yang sementara atau permanen membuat Informasi yang terkandung dalam dokumen terganggu atau tidak dapat diakses.⁹ Bencana tersebut tidak dapat dihindari tapi dapat diprediksi, diantisipasi dan diminimalkan oleh manusia, bencana yang di timbulkan oleh alam dan dapat mengancam koleksi perpustakaan diataranya berupa gempa bumi, banjir, gunung meletus, kebakaran, serangga, hewan pengerat, jamur. Sedangkan bencana yang ditimbulkan oleh manusia dan mengancam koleksi di perpustakaan yaitu kebakaran, pencurian dan berbagai jenis tindak vandalisme.

Pustakawan perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret sampai saat ini masih menemui yaitu tindak vandalisme atau perusakan koleksi terutama seperti skripsi dan tesis , jurnal serta laporan penelitian yang merupakan bagian dari literatur kelabu, bentuk perusakan tersebut di antaranya hilangnya beberapa halaman, corat coret pada buku, jilidan yang rusak, halaman-halaman terlipat, halaman berjamur karena lembab, atau hilangnya koleksi setelah diadakan *stock opname*. Kerusakan serta kehilangan koleksi tersebut tentu sangat disayangkan karena mengganggu nilai kelestarian koleksi karena koleksi yang rusak atau hilang tentu tidak dapat lagi dipakai untuk memenuhi kebutuhan pustaka akan informasi serta menghilangkan aspek

⁹ Abdulwahab Olanrewaju Issa, “*Disaster Preparedness at the State Public Library Ilorin Kwara State*”, dalam <http://unllib.unl.edu/LPP/>, Akses 21Juni 2014 pukul 08.38 .

dokumentasi, padahal koleksi karya ilmiah, prosiding dan lain-lain, atau yang disebut literatur kelabu merupakan koleksi yang terbatas sehingga jika mengalami kerusakan atau hilang, maka akan mengakibatkan hilangnya sebuah sumber informasi yang penting.

Selain kerusakan di atas, kerusakan koleksi di perpustakaan FH UNS juga ditimbulkan oleh faktor hama seperti serangga serta tikus yang merusak koleksi dengan cara menyobek kertas untuk dibawa ke sarang, selain berbagai faktor tersebut karena keterbatasan sumberdaya, di gudang perpustakaan juga terdapat timbunan koleksi skripsi dan tesis serta berbagai sumber lain yang merupakan bagian dari koleksi *Grey Literature* di gudang yang merupakan koleksi lama yang tidak bisa dilayankan karena keterbatasan tempat sehingga perlu diadakan preservasi atau pelestarian karena jika dibiarkan maka akan rusak karena jamur, kutu dan hewan pengerat. Berdasarkan hal tersebut maka penting dan perlu sekali diperlukan usaha kesiagaan dalam menghadapi bencana, berupa preservasi untuk menjaga kelestarian dari berbagai jenis bencana yang mengancam keberadaannya dan lebih mudah dilayankan serta efisien tempat di perpustakaan.

Berbagai bentuk bencana di perpustakaan tersebut dapat mengancam kelestarian koleksi literatur kelabu, sehingga diperlukan upaya kesiagaan dalam menghadapi bencana di perpustakaan. Dalam Kamus Besar bahasa indonesia kesiagaan berarti kesiapan,¹⁰ jadi kesiagaan dalam menghadapi bencana di perpustakaan yaitu kesiapan perpustakaan dalam menghadapi bencana yang

¹⁰ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta:Gramedia, 2012), hal.1297.

sewaktu-waktu dapat terjadi. Dengan adanya kesiapan, proses pemulihan setelah terjadi bencana diharapkan akan lebih mudah atau setidaknya meminimalkan kerusakan karena bencana. Pelestarian atau perawatan bahan pustaka adalah semua kegiatan yang bertujuan memperpanjang umur bahan pustaka dan informasi yang ada di dalamnya.¹¹ Pemeliharaan dan perawatan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan menjaga atau mengusahakan agar bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan awet dan terawat dengan baik.¹² Pelestarian dan perawatan bahan pustaka merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap perpustakaan untuk menjamin bahan koleksi yang dimiliki perpustakaan agar selalu siap untuk digunakan oleh pemakainya setiap saat. Kegiatan ini berupa alih media, penjilidan, pengamanan koleksi, pembersihan.

Berdasarkan hal di atas maka sangat penting kajian usaha preservasi atau pelestarian koleksi literatur kelabu yang merupakan suatu kesiapan dalam menghadapi berbagai bencana di perpustakaan untuk sebuah perpustakaan yang bertujuan untuk menjaga keutuhan serta kualitas koleksi sehingga dapat dipergunakan untuk waktu yang lama. Koleksi yang baik dan berkualitas dengan manajemen pengelolaan yang baik tanpa adanya suatu usaha preservasi akan menjadikan koleksi rentan untuk dapat dilayankan dalam waktu yang lama karena berbagai ancaman terhadap kelestarian koleksi tersebut. Penulis mengkaji preservasi literatur kelabu karena koleksi

¹¹ Wendy Smith dalam Purwono, *Dasar-dasar Dokumentasi : Pelestarian Dokumen*. (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009), hal. 217.

¹² Ade Darma Putra, *Preservasi dan Konservasi Pustaka di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta*. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 1, No. 2 tahun 2013, hal. 26.

ini dengan pertimbangan jumlah yang terbatas dan dapat secara bebas di preservasi melalui alih media tanpa melanggar hak cipta karena mahasiswa maupun dosen yang menyerahkan ke perpustakaan telah memberikan hak intelektual eksklusif kepada perpustakaan untuk mempublikasikan karyanya, berdasarkan tema di atas maka penulis mengkaji dalam bentuk penelitian dengan judul “Kesiagaan Dalam menghadapi Bencana dan pelaksanaan preservasi *Grey Literature* di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret”

Penulis memilih Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret sebagai tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

Pertama, perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret menerapkan layanan dengan sistem terbuka, memiliki pengunjung dari luar universitas yang cukup banyak dan memiliki literatur kelabu bidang hukum terlengkap di Surakarta, sehingga memiliki potensi cukup besar timbulnya kehilangan atau kerusakan koleksi. Kedua, perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret melaksanakan kegiatan *Stock Opname*, dengan adanya kegiatan ini maka data statistik koleksi yang rusak, hilang atau faktor lain tercatat. Ketiga, perpustakaan Fakultas Hukum UNS belum lama menerapkan pengamanan elektronik, sehingga dapat diketahui perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan pengamanan elektronik. Keempat, perpustakaan Fakultas Hukum UNS sedang melaksanakan preservasi digital terhadap koleksi *grey literature*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian tesis ini adalah:

1. Bagaimanakah upaya kesiagaan menghadapi bencana di perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan preservasi koleksi *grey literature* dalam kesiagaan menghadapi bencana di perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta ?

C. Batasan masalah

Bencana dalam kajian penelitian ini yaitu kerusakan koleksi yang diakibatkan oleh faktor manusia serta faktor biologi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui upaya kesiagaan menghadapi Bencana di perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Mengetahui pelaksanaan Preservasi koleksi *grey literature* dalam kesiagaan menghadapi bencana di perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis-akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan memberikan kontribusi yang cukup signifikan

bagi kemajuan ilmu perpustakaan.

2. Meningkatkan dan mengembangkan daya pikir intelektual serta pengetahuan dengan melakukan penelitian langsung agar memahami tentang Preservasi koleksi literatur kelabu perpustakaan dalam kesiagaan menghadapi bencana.
3. Secara Kelembagaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga perpustakaan agar semakin berkembang dan siap kaitannya dengan preservasi koleksi literatur kelabu dalam menghadapi bencana

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran, peneliti menemukan beberapa literatur relevan yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini, di antaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Margaretha Auliya Rachman dengan judul *Budaya Pengelola Perpustakaan Dalam kesiagaan Menghadapi Bencana: Studi Kasus di Perpustakaan Radya Pustaka Surakarta Jawa Tengah*.¹³ Hasil kajian penelitian ini yaitu pandangan dan kesadaran pengelola berdampak pada konsep kesiagaan menghadapi bencana. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan analisis data. Dibandingkan dengan penelitian penulis, penelitian ini mempunyai perbedaan dalam hal obyek kajian yaitu budaya pengelolaan perpustakaan dalam kesiagaan menghadapi bencana, sedangkan penelitian penulis lebih spesifik pada upaya

¹³Margaretha Auliya Rachman, “*Budaya Pengelola Perpustakaan Dalam kesiagaan Menghadapi Bencana: Studi Kasus di Perpustakaan Radya Pustaka Surakarta Jawa Tengah*”, Tesis(Tidak Diterbitkan), (Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Program Magister Ilmu Perpustakaan, 2012), hal.ix.

preservasi koleksi di perpustakaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fithrie Lettiezia dengan judul *Evaluasi penerapan perangkat keamanan koleksi perpustakaan : studi kasus di perpustakaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.¹⁴ Hasil dari penelitian ini adalah agar perpustakaan lebih mengoptimalkan penggunaan perangkat keamanan dan meningkatkan kesadaran staf akan pentingnya keamanan koleksi perpustakaan. Perpustakaan juga perlu membuat kebijakan mengenai keamanan koleksi perpustakaan sebagai dasar dalam memberikan sanksi kepada pemustaka atau staf yang melakukan penyalahgunaan koleksi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini mempunyai kesamaan tema dengan penelitian Penulis, yaitu pada aspek keamanan koleksi. Perbedaannya selain tempat penelitian adalah penulis menganalisis selain teknik preservasi juga pemanfaatan setelah penerapan preservasi koleksi, sedangkan penelitian yang dilakukan Anizah Fithrie Lettiezia pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan perangkat keamanan

Penelitian yang ditulis oleh Bidhan Chandra Biswas dan Sabuj Kumar Choudhuri dengan judul *Digital Information Resources for Disaster Management of Libraries and Information Centres*.¹⁵ Hasil penelitian ini memberikan informasi berbagai bencana yang mengancam perpustakaan. Selain

¹⁴ Anizah Fithrie Lettiezia, "Evaluasi penerapan perangkat keamanan koleksi perpustakaan :studi kasus di perpustakaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan", Tesis(Tidak Diterbitkan), (Jakarta: Fakultas ilmu pengetahuan Budaya, Program Magister Ilmu Perpustakaan,2012), hal.x.

¹⁵ Bidhan Chandra Biswas dan Sabuj Kumar Choudhuri, "Digital Information Resources for Disaster Management of Libraries and Information Centres", Bangladesh Journal of Library and Information Science Vol.2(1) Juli 2012, hal.12.

itu perencanaan dalam menghadapi bencana dipaparkan yang meliputi *Identifying Risks, Decreasing Risks, A Cooperative Plan, Identifying Resources, Setting Priorities* yang berarti identifikasi resiko, mengurangi resiko, perencanaan, identifikasi sumber daya, menentukan prioritas. Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian penulis, yaitu dalam hal objek kajian, yang mana penelitian ini membahas berbagai bencana yang mengancam, sedangkan penelitian penulis selain bencana yang berasal dari faktor manusia serta aspek preservasinya.

Penelitian yang ditulis oleh Nurlaila Nasution dengan judul *Perlindungan keamanan gedung dan koleksi Perpustakaan Nasional RI*.¹⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi fisik dan lingkungan gedung Perpustakaan Nasional R.I. pada beberapa bagian sudah memenuhi persyaratan keamanan dan kelestarian bahan pustaka. Sedangkan pelaksanaan perlindungan keamanan terutama kesiagaan untuk menghadapi berbagai bahaya/bencana baik yang disebabkan oleh faktor alam maupun manusia, menunjukkan hasil kurang memenuhi persyaratan karena belum adanya kebijakan tertulis yang sifatnya terpadu dan mencakup tindakan preventif hingga restorasi, serta kurangnya kesadaran dari staf Perpustakaan Nasional R.I. untuk menjaga aset bangsa. Penelitian ini sama dengan objek kajian penulis namun lebih luas yaitu terdapat kajian gedung perpustakaan, sedangkan penelitian penulis lebih spesifik pada hal preservasi koleksi perpustakaan Perguruan Tinggi..

¹⁶ Nurlaila Nasution, "*Perlindungan keamanan gedung dan koleksi Perpustakaan Nasional RI*", Tesis(Tidak Diterbitkan), (Jakarta: Fakultas ilmu pengetahuan Budaya, Program Magister Ilmu Perpustakaan, 1998), hal.x.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan informan yang terkait langsung dengan masalah penelitian. Dilakukan pula pengamatan langsung terhadap obyek dengan menggunakan panduan observasi. Selain kedua cara di atas, dilakukan pula studi dokumentasi terhadap berbagai produk kebijakan yang terkait dengan masalah penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Wahyu Candra Widhiandari, yang berjudul *preservasi Naskah Lontar di Perpustakaan Universitas Indonesia*.¹⁷ Kesimpulan yang didapat kegiatan preservasi yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Indonesia ada dua yaitu pembersihan dan pemotretan lontar. Terdapat 40% naskah lontar tulisannya sudah pudar, 37% lontar rusak akibat serangga, 32% naskah sudah sobek/patah, dan 4% naskah terindikasi jamur. Kondisi lingkungan tempat penyimpanan naskah lontar sangat baik yaitu dengan suhu konstan 18°C. kegiatan preservasi naskah lontar di Perpustakaan UI terhambat karena kurangnya sumber daya manusia di ruang naskah, masalah anggaran untuk kegiatan preservasi, dan kurangnya fasilitas untuk pengunjung ruang naskah dan pengguna naskah lontar, serta masalah teknis yaitu belum ada kebijakan dan standar operasional prosedur mengenai kegiatan preservasi naskah lontar. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada kegiatan preservasi naskah, khususnya naskah lontar di Perpustakaan Universitas Indonesia. Masalah yang menjadi perhatian peneliti dalam penelitian ini adalah kegiatan preservasi lontar, kondisi fisik naskah

¹⁷ Ni Putu Wahyu Widhiandari, "*Preservasi naskah Lontar di Perpustakaan Universitas Indonesia*", skripsi (Tidak Diterbitkan), (Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2012), hal.vii.

lontar, faktor kerusakan dan dan kontrol lingkungan. Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian penulis yaitu dalam hal objek kajian.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah, yang berjudul *Preservasi dan konservasi bahan pustaka dan arsip pasca tsunami di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*.¹⁸ Kesimpulan yang didapat kegiatan preservasi dan konservasi yang dilakukan di Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yaitu landasan kebijakan preservasi dan konservasi yaitu Undang-undang no 2009 tentang kearsipan yang menegaskan bahwa perlindungan dan penyelamatan arsip akibat bencana nasional dilaksanakan oleh ANRI dan berkoordinasi dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Pengembangan dalam kegiatan preservasi bahan pustaka dan arsip pasca tsunami di Badan arsip dan perpustakaan Aceh yaitu kegiatan pelestarian bahan pustaka dan arsip yang dilakukan oleh pihak luar pasca tsunami yaitu proses preservasi dan konservasi yang di lakukan oleh Tim ANRI. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian penulis yaitu dalam hal objek kajian dan perbedaan yaitu lokasi penelitian.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*¹⁹ yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang

¹⁸ Nurjannah, "Preservasi dan konservasi bahan pustaka dan arsip pasca tsunami di Badan Arsip Perpustakaan Aceh", Tesis(Tidak Diterbitkan), (Yogyakarta: Program Interdisiplinary islamic studies, 2014), hal. vii.

¹⁹ Moleong, Lexy j, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung, remaja rosdakarya, 2007), hal. 26.

diarahkan dalam memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan, serta menggunakan multimedia, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode pertama adalah interview, observasi dan studi dokumenter. Penelitian kualitatif adalah penelitian menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain lain. Data yang telah diperoleh dari penelitian kepustakaan itu dimanfaatkan sebagai data sekunder dan dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian lapangan. Selain itu data tersebut juga dapat dijadikan bahan pembandingan dengan apa yang diperoleh dari penelitian lapangan. Penelitian kualitatif dapat dikaitkan dengan epistemologi interaktif konstruktif. Salah satu karakteristik utama dari penelitian interaktif adalah adanya asumsi dasar bahwa semua hal yang diteliti saling terkait dalam sebuah jaringan yang sangat rumit dan menunjukkan berbagai keterkaitan yang unik. Masing-masing dari hal yang terkait itu pun saling mempengaruhi. Jaringan keterkaitan inilah yang menyediakan konteks bagi sebuah penelitian, dan konteks ini sekaligus merupakan penentu dari sempit-luasnya aplikasi penelitian itu.²⁰

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti menyatu dengan situasi yang diteliti.²¹ Penelitian kualitatif perlu menekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian, agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata. Penelitian

²⁰ Putu Laxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Jakarta: Kumandang, 2003), hal. 262.

²¹ Moleong, Lexy j, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung, remaja rosdakarya, 2007), hal 6.

ini menggunakan metode deskriptif, yakni mengumpulkan data-data pelaksanaan sistem preservasi koleksi literature kelabu dalam kesiagaan menghadapi bencana di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan mengkaji pelaksanaan preservasi dan pemanfaatannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala apa yang ada di saat melakukan. Dalam hal ini penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk mengukur hipotesis tertentu, tapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu gejala atau keadaan.²²

2. Teknik pengumpulan data

Kualitas pengumpulan data merupakan salah satu hal yang paling mempengaruhi hasil penelitian. Kualitas pengumpulan data ini berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data *purposive sampling*.²³ Teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan pertimbangan orang tersebut paling tahu atau koordinator dari tempat penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam pengambilan data. Dengan perkataan lain, sampel-sampel

²² Sahid Susanto, *Manajemen Pendidikan Tinggi*, (Yogyakarta:Universitas Gadjah Mada, 1999), hal 11.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008),hal .85.

ini dapat dipilih karena merekalah agaknya yang mempunyai pengetahuan banyak dan informatif mengenai fenomena yang sedang diinvestigasi oleh peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan peneliti peroleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pencatatan dan pengamatan melalui berperan serta, yaitu penulis berperan serta melakukan dua peranan sekaligus yaitu sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya.²⁴ Kegiatan observasi yang penulis lakukan di Perpustakaan FH UNS Surakarta yaitu mengamati pelaksanaan preservasi *Grey Literature*, antisipasi bencana dan pemanfaatannya. Melakukan pengamatan tidak bisa berdiri sendiri, artinya tidak dapat dilakukan tanpa pencatatan data.²⁵

b. Wawancara

Wawancara adalah proses untuk memperoleh keterangan penelitian dengan cara tanya jawab.²⁶ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini *indepth interview* atau wawancara mendalam, *indepth interview* atau wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan

²⁴ Moleong, Lexy j, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung, remaja rosdakarya, 2007), hal 176.

²⁵ Moleong, Lexy j, *ibid* , hal.180.

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta 2011), hal. 317.

pedoman (*guide*) wawancara di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.²⁷ Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Lebih lanjut peneliti melakukan wawancara terhadap informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang terbuka (*open-ended question*). Dalam hal ini informan menjawab secara bebas tidak terbatas pada pilihan-pilihan yang telah disediakan oleh peneliti.

Dalam wawancara penulis mempersiapkan panduan pokok wawancara, akan tetapi peneliti tidak monoton dengan urutan-urutan pertanyaan, panduan tersebut hanya untuk mengingatkan beberapa aspek-aspek yang mesti digali dari informan tersebut. Wawancara dilakukan dengan interaksi verbal secara langsung antara peneliti dengan para informan, sehingga peneliti dengan mudah menangkap pengalaman, motif, emosi dan bahkan perasaan yang dimiliki oleh para informan. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai 5 orang informan dengan kriteria sebagai berikut, 3 orang staf perpustakaan Fakultas Hukum UNS yang terlibat dan mengetahui langsung dengan kegiatan preservasi yaitu ketua perpustakaan, bagian umum dan preservasi, bagian sirkulasi serta 2 orang pemustaka yang terdiri dari

²⁷ Hariwijaya, M, *Metodologi dan teknik penulisan skripsi, tesis, dan disertasi*, (Yogyakarta:elMatera Publishing, 2007), hal.73-74.

mahasiswa dan praktisi pengguna perpustakaan.

3. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yakni berupa ungkapan, kata-kata, dan kalimat. Selanjutnya, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh melalui dokumen serta hasil wawancara informan yang berkaitan dengan preservasi koleksi seperti yang disebutkan di atas. Pelaksanaan penelitian ini dengan mewawancarai orang-orang yang berkompeten di bidangnya di antaranya Dian Hapsari sebagai ketua perpustakaan, Bagian umum dan preservasi yang menangani preservasi koleksi yaitu Bpk Joko Sunardi, serta bagian sirkulasi yaitu Ibu Siti Rahayu. Bagian sirkulasi penulis libatkan karena keterbatasan sumber daya manusia maka bagian sirkulasi juga bertugas mem *back up* bagian umum dan preservasi, selain itu bagian sirkulasi secara tidak langsung merupakan bagian yang dapat mengawasi *trafict* dan keadaan koleksi .

Sementara itu, sumber data sekunder adalah berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini di antaranya jurnal, karya ilmiah baik tercetak maupun elektronik yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Selain itu, digunakannya foto dan grafik, yakni merupakan usaha penulis untuk memberi keterangan yang lebih lengkap dan akurat.

4. Analisis Data

Untuk memahami sejumlah data penelitian yang telah diperoleh, maka perlu dilakukan pengolahan terhadap data-data yang telah didapat. Bogdan menyatakan bahwa:

*“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”.*²⁸

Beberapa ahli penelitian kualitatif mengajukan tahapan-tahapan teknik analisis data dengan berbagai macam pendekatan, model, dan berbagai tujuan sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka miliki. Tahapan-tahapan teknik analisis tersebut pada dasarnya sama yaitu melalui prosedur pengumpulan data, input data, analisis data, penerikan kesimpulan dan verifikasi, dan diakhiri dengan penulisan hasil temuan dalam bentuk narasi. Untuk menganalisis data pada penelitian ini digunakan teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman. Teknik analisis data yang lebih mudah dipahami adalah teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman yang terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:²⁹

a. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan sejumlah data yang diperlukan,

²⁸ Bogdan, R.C., and Taylor, S.J., *Introduction to Qualitative Research Methods*, (New York:John Willey and Sons, 1975), hal 41.

²⁹ Herdiansyah. Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta, Salemba Humanika, 2010),. hal. 37.

penulis melakukan pengumpulan data sesuai dengan pedoman yang telah di persiapkan. Data-data yang diambil meliputi berbagai jenis kegiatan preservasi literatur kelabu, teknik preservasinya, serta pemanfaatan koleksi literatur kelabu setelah diterapkan preservasi.

b. Reduksi Data

Data-data yang telah di dapat direduksi yaitu dengan cara pengabungan dan pengelompokan data-data sejenis menjadi satu bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.

c. Display Data

Yaitu diskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif dalam bentuk teks naratif.

d. Penarikan kesimpulan dan/ atau tahap verifikasi

Tahap terakhir dari seluruh kegiatan analisis data kualitatif model Miles&Huberman adalah kesimpulan. Kesimpulan yang disajikan harus menjawab dari pertanyaan penelitian tersebut.

5. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan

oleh peneliti.³⁰ Oleh karena itu, data dinyatakan valid apabila data yang dilaporkan oleh peneliti tidak berbeda dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan peneliti adalah triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data melalui sumber lain. Teknik ini bertujuan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh. Triangulasi di gunakan peneliti yaitu triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan triangulasi sumber data maka berbagai dokumen, arsip serta foto penulis lampirkan dalam penelitian ini.

6. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan.³¹ Sedangkan

³⁰ Sugiyono, *statistika untuk penelitian*. (Bandung: Alfabeta,2010), hal. 117.

³¹ Amirin, A. T., *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2000), hal. 41.

Suharsini Arikunto memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dari kedua batasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah Staf Perpustakaan Fakultas Hukum UNS yang terlibat langsung dalam kesiagaan dalam menghadapi bencana dan preservasi literatur kelabu. Dalam penelitian ini informan diambil dengan dasar yaitu staf atau pegawai perpustakaan yang terlibat langsung dengan pelaksanaan preservasi. Informan tersebut adalah 1 orang ketua perpustakaan, 1 orang staf umum preservasi, 1 orang staf sirkulasi, dan 2 orang pemustaka.

Arikunto mengemukakan pengertian objek penelitian sebagai berikut:³² “Objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian” Objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan kesiagaan dalam menghadapi bencana dan preservasi koleksi di perpustakaan Fakultas hukum Universitas Sebelas Maret, penelitian dilakukan selain untuk memperkaya karya ilmiah dan penunjang perkuliahan yang lebih pokok adalah untuk penulisan tesis.

³² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*..Jakarta: Bina Aksara.1989), hal.29.

7. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta yang beralamat di Jl Ir Sutami 36 A, Surakarta dalam kurun waktu 3 bulan yaitu bulan Mei, Juni, Juli 2014

8. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini dibagi atas lima bab, yaitu:

Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bagian ini diuraikan latar belakang penelitian, permasalahan-permasalahan yang tercakup pada penelitian, tujuan penelitian, manfaat yang dapat diambil dari penelitian, serta batasan dan ruang lingkup dari penelitian. Dan dibagian akhir diuraikan sistematika penyajian laporan penelitian.

Bab kedua berisi kajian teori. Pada bagian ini dipaparkan teori-teori serta pustaka yang dipakai pada waktu penelitian. Teori-teori ini diambil dari buku literatur dan dari internet. Teori yang dibahas meliputi teori tentang preservasi, pergutruan tinggi dan koleksi.

Bab ketiga memaparkan gambaran umum mengenai lembaga yang menjadi objek penelitian yaitu Perpustakaan Fakultas Hukum UNS yang meliputi sejarah singkat, visi misi, struktur organisasi, letak geografis, sumber daya manusia serta fasilitas perpustakaan.

Bab ke empat menjelaskan berbagai bentuk bencana yang terjadi di perpustakaan Fakultas Hukum UNS, pelaksanaan preservasi koleksi *Grey Literature* dalam kesiagaan menghadapi bencana dan upaya perpustakaan Fakultas Hukum UNS dalam meningkatkan pembelajaran dan pemanfaatan *grey literature* bagi mahasiswa di Fakultas Hukum UNS

Di bab lima yaitu penutup akan dituliskan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kesiagaan menghadapi bencana di perpustakaan FH UNS dilakukan melalui tahapan kegiatan Pencegahan yaitu melalui penyediaan buku tamu, alat pemadam kebakaran serta kamera CCTV. Kegiatan tanggapan yaitu dengan mengikuti pelatihan preservasi yang meliputi perbaikan koleksi dari berbagai jenis kerusakan. Kegiatan reaksi melalui mengamankan koleksi yang telah terlanjur rusak agar tidak semakin parah. Kegiatan pemulihan yaitu melalui perbaikan koleksi yang mengalami kerusakan, memperbaiki sistem serta pendidikan pemakai.
2. Preservasi koleksi *Grey Literature* di perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, yaitu pembasmian hewan perusak, penjilidan himpunan putusan pengadilan, restorasi halaman koleksi, kegiatan alih media, pengamanan perpustakaan, pemeliharaan kebersihan koleksi dan rak, pengaturan suhu ruangan dan pendidikan pemakai, scanning koleksi skripsi, tesis serta media *grey literature* lain. Preservasi digital merupakan hal pokok dilakukan untuk preservasi literatur kelabu seperti skripsi dan tesis.

B. Saran

1. Kesiagaan menghadapi bencana dan preservasi koleksi koleksi literatur kelabu dalam merupakan hal penting yang harus dilakukan di setiap perpustakaan untuk meminimalkan kerusakan jika terjadi bencana serta mudah dalam pemulihannya, karena bencana tidak akan bisa di prediksi kapan akan terjadi, untuk itu diperlukan konsistensi pelaksanaannya melalui penambahan sumber daya secara bertahap.
2. Keterbatasan sumber daya manusia bisa diatasi dengan mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada melalui mengikutsertakan dalam pelatihan, diklat atau seminar yang berkaitan dengan Preservasi koleksi perpustakaan dalam kesiagaan menghadapi bencana, sehingga terwujud SDM yang terbatas namun terampil.
3. Koleksi yang telah melalui preservasi digital dan di manajemen dengan software repository sebaiknya dibuatkan media back-up karena rentan pada kehilangan yang diakibatkan kerusakan alat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anizah Fithrie Lettiezia, “*Evaluasi penerapan perangkat keamanan koleksi perpustakaan : studi kasus di perpustakaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*”, Tesis(Tidak Diterbitkan), (Jakarta: Fakultas ilmu pengetahuan Budaya, Program Magister Ilmu Perpustakaan,2012.
- Annisa. Anandari, “*Pemanfaatan Koleksi Digital: Studi kasus di perpustakaan emil Salim kementrian lingkungan Hidup*”, Tesis(Tidak Diterbitkan), Fakultas Ilmu Budaya UI, 2010.
- Amirin, A. T., *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, .Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Bogdan, R.C., and Taylor, S.J, *Introduction to Qualitative Research Methods*, New York:John Willey and Sons, 1975.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* , Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Darmono, 2001, *Manajemen dan Tata Perpustakaan Sekolah* Cet. I; Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Deegan, Marilyn dan Simon Tanner (Ed), *Digital Preservation.*, (London: Facet Publishing, 2006.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dureau, J.M. dan D.W.G. Clements, *Dasar-dasar pelestarian dan pengawetan bahan-bahan pustaka*, Jakarta : Perpustakaan Nasional, 1990.
- Hariwijaya. M, *Metodologi dan teknik penulisan skripsi, tesis, dan disertasi*, Yogyakarta:elMatera Publishing, 2007.
- Harvey. Ros, *Preservation in libraries: Principles, Strategies, and Practice for Librarians*, London:Bowker-Saur, 1993.
- Herdiansyah. Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta, Salemba Humanika, 2010.

- Hughes, Lorna M, *Digitizing Collection: Strategic Issues for the Information Manager*. London: Facet Publishing, 2004.
- Kohar,Ade, *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan:Suatu Implementasi Studi Retrospektif*, Jakarta, 2003.
- Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta : Universitas Terbuka, 1999.
- Lasa. H.S, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.
- Larasati Milburga, et al, *Membina Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Lazinger, Susan S., *Digital Preservation and Metadata: history, theory practice*,.(Englewood: Libraries Unlimited, 2001.
- Margaretha Auliya Rachman, “*Budaya Pengelola Perpustakaan Dakun kesiagaan Menghadapi Bencana: Studi Kasus di Perpustakaan Radya Pustaka Surakarta Jawa Tengah*”, Tesis(Tidak Diterbitkan), (Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Program Magister Ilmu Perpustakaan, 2012.
- Matthews, G.,&Feather, J, *Disaster management for libraries and archives*.Hampshire: Ashgate Publishing Co, 2003.
- Moleong, Lexy j, *Metodologi Penelitian kualitatif*, bandung, remaja rosdakarya, 2007.
- Noerhayati Soedibyo.1987. *Pengelolaan perpustakaan jilid 1*.Bandung: Alumni.
- Nurjannah,” *Preservasi dan konservasi bahan pustaka dan arsip pasca tsunami di Badan Arsip Perpustakaan Aceh*”, Tesis(Tidak Diterbitkan), (Yogyakarta: Program Interdisiplinary islamic studies, 2014
- Nurlaila Nasution, “*Perlindungan keamanan gedung dan koleksi Perpustakaan Nasional RI*”, Tesis(Tidak Diterbitkan), (Jakarta: Fakultas ilmu pengetahuan Budaya, Program Magister Ilmu Perpustakaan, 1998.
- Ni Putu Wahyu Widhiandari, *Preservasi naskah Lontar di Perpustakaan Universitas Indonesia* ,Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, skripsi, 2012.

- Pendit, Putu Laxman, *Perpustakaan Digital: Dari A sampai Z*, Jakarta: Citra Karyakarsa Mandiri, 2008.
- Pendit Putu Laxman, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Jakarta: Kumandang., 2003
- Prythrech. Raymond John, *Harrod's librarian glossary and Reference book*. Great Brittain:MPG Books Ltd, 2006
- Qalyubi, Syihabuddin, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI), Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga*, 2007.
- Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Resti Sari Ramadhaniati, *Preservasi digital terhadap koleksi naskah dan buku lama di ruang naskah perpustakaan pusat universitas indonesia*, Fakultas Ilmu Budaya UI, 2012.
- Purwono, *Dasar-dasar Dokumentasi : Pelestarian Dokumen*. (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009.
- Sahid Susanto, *Manajemen Pendidikan Tinggi*, Yogyakarta:Universitas Gadjah Mada, 1999.
- Sulistyo basuki, *Pengantar ilmu perpustakaan*, Jakarta:Universitas Terbuka, Depdikbud, 2003
- Sulistyo-Basuki, *Penghantar Ilmu perpustakaan*, Jakarta : Gramedia, 1993.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2011.
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan masyarakat*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Wimmer dan Dominick, *Mass Media Research. 8 th edition*, California : Thompson Wadsworth, 2006
- Yulia, Yuyu, *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.

REGULASI

Undang-Undang No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan

JURNAL

- Ade Darma Putra. *Preservasi dan Konservasi Pustaka di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta.. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 1, No. 2, 2013
- Alberani V, Pietrangeli PDC, Mazza AMR . *The use of grey literature in health sciences: a preliminary survey*. Bulletin of the Medical Library Association.1990
- A.Ridwan Siregar, *Perluasan Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Juni 2008Vol.4, No.1,. Hal 7
- A.A. Maidabino, A.N. Zainab. *Collection security management at university libraries: assessment of its implementation status* . Malaysian Journal of Library & Information Science, Vol.16, no.1, April 2011. hal 16
- Bidhan Chandra Biswas dan Sabuj Kumar Choudhuri, 2012, *Digital Information Resources for Disaster Management of Libraries and Information Centres*, Bangladesh Journal of Library and Information Science Vol.2(1) Juli 2012
- Hasugian. Jonner, *Pemanfaatan Internet: Studi kasus tentang pola, manfaat dan Tujuan Penggunaan Internet oleh mahasiswa pada Perpustakaan USU Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol 1, Juni 2005:1-18
- P. Bryan Heidord, *The Emerging Role of Librariesin Data Curation and E-science*, Journal of Library Administration, 2011
- Peter Ingwersen. *The Role of Libraries and Librarians in. Organising Digital Information*, Libri Journal, 1999, vol. 49, hal 11–15
- Senthur Murugan. *User education: Academic Libraries*. International Journal of Information Technology and Library Science Research April 2013Vol. 1, No. 1, , hal 01- 06
- Bidhan Chandra Biswas dan Sabuj Kumar Choudhuri, 2012, *Digital Information Resources for Disaster Management of Libraries and Information Centres*, Bangladesh Journal of Library and Information Science Vol.2(1) Juli 2012

WEBSITE

Abdulwahab Olanrewaju Issa, 2012, *Disaster Preparedness at the State Public Library, Ilorin, Kwara state, Nigeria, Library Philosophy and Practice*, diakses di <http://unllib.unl.edu/LPP/>, pada 21Juni 2014 pukul 08.38

Dian Wulandari, *Manajer Informasi: Peran Pustakawan Pengadaaan di Era Digital*, Diakses tanggal 9 November 2014 dari [http://www.petra.ac.id/librarv/articles/manaier informasi.pdf](http://www.petra.ac.id/librarv/articles/manaier%20informasi.pdf)

King et al. *Comparative Cost of the Univrsity of pitsburg electronic and print library collections*, diakses tanggal 28 November 2014 dari www.sarafineinst.pitt.edu

Tri Hardiningtas, *Koleksi Perpustakaan Untuk Siapa?*, Surakarta: Perpustakaan UNS, dari <http://pustaka.uns.ac.id> Diakses tanggal 21 November 2014

Virginia Institute of Marine Science. 2003.< <http://www.vims.edu/greylit>> diakses tanggal 6 Juli 2014 pukul 12.35

Eming, prosiding, <http://publikasi.uniska-kediri.ac.id/prosiding-seminar-nasional-hari-lingkungan-hidup-2011-isbn-978-602-19161-0-0-3/> diakses 22 November 2014

Lampiran 1

PANDUAN WAWANCARA (GUIDELINES INTERVIEWER)

- A. Pemahaman informan tentang Preservasi Koleksi Perpustakaan Dalam Kesiagaan Menghadapi Bencana yang ditimbulkan oleh manusia.
 - 1. Apa definisi Preservasi Koleksi Perpustakaan Dalam Kesiagaan Menghadapi Bencana yang ditimbulkan oleh manusia ?
 - 2. Apakah di perpustakaan Fakultas hukum Universits Sebelas Maret pernah terjadi Bencana yang ditimbulkan oleh manusia terhadap koleksi ?
 - 3. Menurut anda Bencana yang ditimbulkan oleh manusia terhadap koleksi yang paling sering terjadi jenis apakah ?

- B. Sistem Preservasi Koleksi Perpustakaan Dalam Kesiagaan Menghadapi Bencana Di Perpustakaan FH UNS
 - 1. Bagaimanakah bentuk-bentuk kesiagaan perpustakaan dalam Menghadapi Bencana terhadap koleksi Di Perpustakaan FH UNS
 - 2. Sistem Preservasi Koleksi yang bagaimanakah yang telah diterapkan dalam Kesiagaan Menghadapi Bencana Di Perpustakaan FH UNS
 - 3. Bagaimanakah langkah prosedur yang dilakukan ketika bencana terhadap koleksi terjadi di perpustakaan ?
 - 4. Bagaimanakah usaha pemulihan terhadap koleksi yang rusak atau hilang karena bencana ?

- C. Problematika Pelaksanaan Preservasi Koleksi Perpustakaan Dalam Kesiagaan Menghadapi Bencana Di UPT Perpustakaan FH UNS
 - 1. Faktor apa sajakah yang menjadi hambatan dalam Preservasi Koleksi Perpustakaan Dalam Kesiagaan Menghadapi Bencana Di UPT Perpustakaan FH UNS

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati upaya kesiagaan menghadapi Bencana pelaksanaan dan Preservasi koleksi *grey literature* di perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta. Meliputi:

A. Tujuan

Untuk mengetahui kondisi fisik perpustakaan, berbagai jenis bencana yang mengancam koleksi serta memperoleh data tentang berbagai persiapan perpustakaan dalam menghadapi kemungkinan kerusakan koleksi dan pelaksanaan kegiatan preservasi koleksi.

B. Aspek yang diamati

1. Preservasi Koleksi literatur kelabu Dalam Kesiagaan Menghadapi Bencana
2. Koleksi literatur kelabu yang dimiliki Perpustakaan fakultas Hukum UNS
3. Hal-hal apakah yang mengancam kelestarian koleksi literatur kelabu di perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret
4. bentuk kegiatan preservasi dalam Kesiagaan Menghadapi Bencana Di Perpustakaan FH UNS
5. Usaha preventif apa yang dilaksanakan dalam kesiagaan Menghadapi Bencana Di Perpustakaan FH UNS
6. Apa perbedaan layanan sebelum dan sesudah diterapkannya preservasi dalam antisipasi bencana
7. Sistem Preservasi Koleksi yang bagaimanakah yang telah diterapkan dalam Kesiagaan Menghadapi Bencana

**WAWANCARA PRESERVASI KOLEKSI *GREY LITERATURE*
DALAM KESIAGAAN MENGHADAPI BENCANA
DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**

TRANSKRIP WAWANCARA
Dengan Informan Dian Hapsari, S.Sos

Jabatan : Ketua Perpustakaan FH UNS
Lokasi : Perpustakaan Fakultas Hukum UNS
Hari dan Tanggal : 17 Mei 2014
Waktu : Pukul 09.30

Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1. Apa arti Preservasi Koleksi literatur kelabu Dalam Kesiagaan Menghadapi Bencana	Yaitu kesiapan perpustakaan dalam melestarikan koleksi karya ilmiah dan non ilmiah yang dihasilkan oleh suatu institusi berupa skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, terbitan pemerintah, laporan tahunan, pidato pengukuhan guru besar, dll dari berbagai ancaman bencana, bencana disini berarti hal-hal yang mengancam kelestarian koleksi baik yang ditimbulkan oleh alam maupun manusia.
2. Apa sajakah koleksi literatur kelabu yang dimiliki Perpustakaan fakultas Hukum UNS	Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan penelitian, Prodising, Makalah, berbagai putusan pengadilan, Orasi ilmiah, Laporan Kinerja Universitas. Berbagai koleksi tersebut kita tempatkan di ruang Referensi
3. Hal-hal apakah yang mengancam kelestarian koleksi literatur kelabu di perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret?	Banyak sekali, misalnya skripsi di robek beberapa halaman, hilangnya contoh putusan pengadilan, halaman karya ilmiah berjamur kemudian pudar tulisannya, rusaknya jilidan, kertas kecoklatan, berjamur dimakan ngengat, corat coret atau halaman skripsi, tesis maupun disertasi dilipat, bahkan tindak pencurian koleksi
4. Jenis koleksi literatur kelabu apakah yang sering terjadi kerusakan	kerusakan bahan pustaka ya biasanya ada yang nyilet beberapa halaman jurnal, juga pernah ada dalam waktu sebulan 14 skripsi rusak berat hilang beberapa halaman atau ada yang 1 bab hilang. Yang paling sering terjadi kerusakan pada koleksi skripsi, tesis, kumpulan regulasi atau peraturan. Kemudian juga koleksi yang masih berupa lembaran-lembaran seperti prosiding, kumpulan putusan pengadilan, jurnal, Selain itu tumpukan koleksi di gudang banyak sekali yang berjamur kemudian menjadi kecoklatan dan merusak kertas, belum lagi yang rapuh karena kertas terlalu kering dan berlubang karena dimakan ngengat, atau digerogeti tikus
5. Bagaimanakah bentuk kegiatan preservasi dalam Kesiagaan Menghadapi Bencana Di Perpustakaan FH UNS	Untuk preservasi koleksi di perpustakaan ini diantaranya Yaitu kegiatan perbaikan koleksi yang rusak misalnya perbaikan jilidan, digitalisasi Skripsi, Tesis, Disertasi, Prodising, Makalah, berbagai putusan pengadilan, Orasi ilmiah, Laporan

	Kinerja Universitas, pengaturan suhu ruang, penjilidan, pencetakan, pendidikan pemakai pada mahasiswa baru. Penjilidan misalnya dilakukan pada koleksi yang berbentuk lembaran, Kita kan sering mendapatkan lembaran-lembaran peraturan baru serta material dari pengadilan, ternyata banyak mahasiswa yang membutuhkannya untuk membuat tugas. Padahal kalo lembaran susah untuk dilayankan, maka kita ambil inisiatif untuk dikumpulkan kemudian menyatukannya dalam jilidan supaya berbentuk buku agar tidak tercecer dan mudah dalam penggunaan, selain itu juga awet
6. Mengapa Literatur Kelabu menjadi fokus utama preservasi	Literatur kelabu menjadi fokus utama preservasi karena: 1. Tidak terikat dengan undang hak cipta, walaupun ada seperti skripsi, tesis, penulisnya sudah menandatangani pernyataan menyerahkan hak cipta eksklusif mempublikasikan untuk perpustakaan jumlah terbatas atau hanya ada di UNS, karena karya-karya tersebut merupakan produk asli lokal dari universitas. 2. Skripsi, tesis, prosiding merupakan sumber literatur yang sangat diperlukan mahasiswa untuk landasan penelitian, dan sampai saat ini masih menjadi rujukan mahasiswa dalam melakukan penelitian, jumlah koleksi tersebut terbatas karena hanya diterbitkan lokal di universitas dimana koleksi tersebut diterbitkan dan rentan musnah karena berbagai ancaman bencana baik yang diakibatkan oleh faktor manusia maupun Biologi Kimia 3. Berbagai jenis koleksi Literatur kelabu dengan preservasi digital dapat secara optimal penggunaannya dengan dijadikan koleksi digital library
7. Usaha preventif apa yang dilaksanakan dalam kesiagaan Menghadapi Bencana Di Perpustakaan FH UNS	Untuk keamanan di sini mahasiswa masuk ya harus mengisi daftar pengunjung dulu baru boleh masuk, saya rasa itu tidak berat sebagai syarat masuk, untuk pengunjung dari luar harus meninggalkan identitas di bagian sirkulasi, jadi bisa terpantau siapa saja dan dari mana yang berkunjung untuk kepentingan statistik. Untuk kewanaman juga dipasang kamera cctv disini juga berfungsi mengawasi lingkungan dalam perpustakaan. Dalam hal pendidikan pemakai, setiap ada orientasi mahasiswa baru, perpustakaan mendapatkan alokasi waktu beberapa jam untuk orientasi perpustakaan.

8. Kendala apa yang dihadapi ketika sosialisasi pada Mahasiswa	Mahasiswa itu paling susah kalo diberikan pengumuman tertulis, jadi kesannnya malas membaca, cara yang efektif ya sosialisasi ketika sebagai mahasiswa baru dan memberitahukan ketika mereka menemui kasus dan mereka bertanya baru kita tunjukkan peraturannya
9. Apa perbedaan layanan sebelum dan sesudah diterapkannya preservasi dalam antisipasi bencana	Pada prinsipnya sama, Cuma dari sisi keamanan, keawetan koleksi menjadi lebih baik, selain itu mahasiswa dapat lebih mudah mengakses berbagai koleksi <i>grey literatur</i> hasil preservasi.

TRANSKRIP WAWANCARA
Dengan Informan Ibu Siti Rahayu
Bagian Sirkulasi

Jabatan : Bagian Sirkulasi
Lokasi : Perpustakaan Fakultas Hukum UNS
Hari dan Tanggal : Senin 19 Mei 2014
Waktu : Pukul 12.30

Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1. Menurut anda kerusakan koleksi Literatur Kelabu yang paling sering terjadi seperti apakah ?	Buku rusak itu yang paling banyak jilidan lepas, disobek beberapa halaman, di corat coret isi halaman, kertas berjamur dan rapuh berwarna coklat karena lembab
2. Bagaimanakah bentuk-bentuk usaha perpustakaan melakukan pencegahan terhadap koleksi dalam Kesiagaan Menghadapi Bencana Di Perpustakaan FH UNS	-pengawasan harus lebih sering, apalagi mahasiswa sekarang perilakunya ketika diperpustakaan sangat tidak kooperatif. inginnya memperoleh materi tanpa bersusah payah, akhirnya menyobek halaman atau bahkan mengambil tanpa ijin. Padahal fasilitas fotokopi ada.
3. Sistem Preservasi Koleksi yang bagaimanakah yang telah diterapkan dalam Kesiagaan Menghadapi Bencana Di Perpustakaan FH UNS	Pemasangan kamera cctv di berbagai ruang untuk pengawasan cctv ditempatkan di area sirkulasi biar bisa dengan mudah dipantau sambil memberikan layanan sirkulasi
4. Bagaimanakah langkah prosedur awal yang dilakukan ketika koleksi rusak ditemukan.	Semua koleksi yang rusak atau hilang beberapa bagian biasanya dikumpulkan di bagian preservasi kemudian didata jenis kerusakannya. Kemudian bagian preservasi yang menangani perbaikannya. Kalo menemukan buku rusak jilidannya biasanya kita kumpulkan kemudian kita susun dan jilid ulang, bisa juga setelah disusun cukup kita staples saja, yah beginilah kualitas jilidan sekarang. Jika ditemui kerusakan hilangnya halaman maka bagian preservasi akan memperbaiki dengan mencetak lagi halaman yang hilang tersebut kemudian di tambahkan ke koleksi yang hilang halamannya tersebut. Untuk itu preservasi digitalisasi koleksi sangat penting karena dengandigitalisasi seolah olah kita memiliki cadangannya kalo menemukan buku rusak jilidannya biasanya kita kumpulkan kemudian kita susun dan jilid ulang, bisa juga setelah disusun cukup kita staples saja, yah beginilah kualitas jilidan sekarang

TRANSKRIP WAWANCARA

Dengan Informan Joko Sunardi – Staf Umum dan Preservasi

Jabatan : Staf Umum dan Preservasi

Lokasi : Perpustakaan Fakultas Hukum UNS

Hari dan Tanggal : Senin 21 Mei 2014

Waktu : Pukul 12.30

Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1. Apa saja koleksi literatur kelabu yang di miliki perpustakaan FH UNS?	Skripsi, Tesis, Disertasi, prosiding, makalah, jurnal lokal, orasi ilmiah, pidato rektor dll
2. Bagaimana bentuk pengamanan koleksi di perpustakaan	-Dulu sebelum dipasang kamera cctv yang paling sering yaitu perobekan beberapa lembar halaman isi skripsi atau tesis, setelah dipasang kamera pemantau, frekwensi perusakan berkurang. -kamera cctv tersebut dipasang sengaja diletakkan dekat dengan pintu masuk dan diarahkan pada pengunjung yang datang dengan tujuan mampu merekam secara jelas pengunjung, kamera sengaja ditunjukkan , jadi tidak disembunyikan, kata teknisinya “ kalo pengunjung tau gambarnya direkam biasanya pengunjung takut untuk berbuat macam-macam di perpustakaan.
3. apa saja kegiatan preservasi literatur kelabu di perpustakaan	1. Digitalisasi koleksi kripsi dan tesis lama, di Gudang perpustakaan Fakultas Hukum terdapat ribuan koleksi yang belum dilayankan karena keterbatasan tempat, dengan kondisi gudang yang lembab maka dapat dipastikan ancaman kerusakan akan dapat terjadi mulai dari ngengat maupun jamur, untuk itu diadakan kegiatan digitalisasi, jika terjadi kerusakan pada aslinya maka masih mempunyai cadangannya, karena koleksi skripsi, tesis merupakan koleksi terbatas. 2. Pembasmian hama / pest control, 3. Penjilidan Himpunan putusan pengadilan dan buku rusak 4. Alih media koleksi perundang undangan dari digital ke cetak 5. Konservasi dan Restorasi halaman buku 6. Pengamanan perpustakaan 7. Pemberian kapur barus 8. Pembersihan koleksi dan rak 9. Pengaturan suhu ruangan 10. Pendidikan pemakai
4. Bagaimana Pelaksanaan preservasi tersebut serta peralatannya	Untuk digitalisasi dari segi peralatan kita lengkap, alat scan, tools untuk penjilidan , Untuk Alih media dari digital ke cetak yaitu data digital bisa mengalami kerusakan jika jarang diakses serta media penyimpanan yang kurang baik, untuk itu perlu dipreservasi dengan alih media maupun transfer antar media. seringkali data digital tidak semua

	mahasiswa maupun dosen yang bisa mengakses karena keterbatasan kemampuan TI maupun faktor usia. Orang tua biasanya lebih menyukai koleksi dalam bentuk tercetak, sehingga perlu disediakan koleksi tercetak.
5. Apa kendala yang dihadapi dalam digitalisasi koleksi	Pelaksanaan digitalisasi tidak bisa langsung terus dilakukan setiap saat karena yang menangani pen scan an koleksi hanya 1 orang, selain itu juga harus melakukan pekerjaan lain sehari-hari seperti perbaikan koleksi , input data koleksi atau layanan sirkulasi. Kendala yang paling utama Staf, karena staf disini kewalahan dalam pelayanan sehari-hari sehingga diperlukan tambahan tenaga.belum lagi tugas lain dari pimpinan yang cukup banyak.
6. Bagaimana mengatasi kendala tersebut	setiap hari saya ditarget minimal 2 judul skripsi atau tesis, karena selain kegiatan digitalisasi ini saya masih punya tugas lain. Jadi setiap bulan bisa kira kira dihasilkan 40 File hasil digitalisasi, pada proses ini yang lama penanganannya adalah proses bongkar pasang skripsinya itu
7. Bagaimana dengan gangguan hama atau hewan pengerat serta pencegahannya	Dulu sebelum ada pembasmian berkala, tikus sangat mengganggu sekali mas, banyak skripsi dan material lain di gudang rusak karena hewan ini, ketika ditangkap 1 ekor dengan perangkap, datang beberapa ekor lagi, mereka bersarang di dalam sela dinding yang dibuat dari multiplex. Pencegahannya disini secara rutin setiap ruang di fakultas hukum diadakan pembasmian yang dilakukan oleh perusahaan rekanan fakultas yang spesialis di bidangnya, biasanya dengan cara menaruh umpan umpan khusus selama 1 minggu di setiap ruangan, biaya yang diperlukan tahun kemaren menurut bagian perlengkapan sekitar Rp.2.250.000/ gedung.
8. Bagaimanakah usaha pemulihan terhadap koleksi yang rusak atau hilang karena bencana ?	---kalo sudah terjadi ya, misalkan koleksi di corat coret, termutilasi halamannya atau ditandai dengan stabilo, koleksi kita kumpulkan dan inventarisir dulu tingkat kerusakannya dalam 1 bulan misalnya. . --- koleksi yang hilang kita inventarisir identitas koleksi tersebut untuk dibuatkan lagi melalui fotokopi. ---Mutilasi atau penyobekan beberapa halaman buku atau karya ilmiah, nah ini yang sulit. Kalo menemui hal tersebut kita perbaiki halaman yang hilang dengan sistem tempel, dengan terlebih dulu mencetak halaman yang hilang dari softfile yang dimiliki perpustakaan. Kalo buku yang sobek kita fotokopikan dari buku yang lain dan perbaiki dengan tempel, atau kita jilid ulang.

	---kalo menemui Buku yang hilang setelah stok opname maka setelah kita inventarisir buku tersebut, kita buat duplikatnya melalui fotokopi, kalo buku langka otomatis kita carikan di perpustakaan lain dan gandakan kemudian diberikan identitas buku yang hilang tersebut. --koleksi yang di corat coret atau ditandai dengan stabilo berusaha kita bersihkan dengan ink cleaner, kalo material masih layak digunakan , ya tetep kita layankan. Koleksi yang rusak kalo bisa diperbaiki ya diperbaiki, kalo tidak ya digudangkan setelah di data, karena buku sekarang memiliki nomor inventaris negara jadi ya tidak boleh sembarangan dimusnahkan kan
9. Adakah pelatihan preservasi untuk SDM Perpustakaan	Selain pernah mengikuti pelatihan preservasi yang diadakan Arpusda Surakarta, kita pernah diikutkan dalam workshop 3 hari yang diadakan oleh Perpustakaan di jogja, disana mendapat pelatihan langsung dari Prof Isamu Sakamoto dari Jepang bagaimana menangani penjilidan, buku basah, kena lumpur dll

TRANSKRIP WAWANCARA

Dengan Informan Yaneke Fyrgia

Jabatan : Pemustaka-S1
Lokasi : Perpustakaan Fakultas Hukum UNS
Hari dan Tanggal : Senin 21 Mei 2014
Waktu : Pukul 12.30

Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1. Koleksi Karya Ilmiah Apakah yang sering anda gunakan?	Skripsi dan Jurnal
2. Bagaimana ketersediaan koleksi tersebut?	Dulu saya masih melihat ada sobekan-sobekan sepertinya kakak tingkat yang menyobek skripsi sehingga pada rusak, tapi sekarang sudah rapi
3. Bagaimana pengelolaan karya ilmiah sekarang?	Lebih maju sekarang dengan adanya format digital hasil scan dan dimuat di web, jadi lebih mudah aksesnya

TRANSKRIP WAWANCARA

Dengan Informan Sasmini, SH.,MH

Jabatan : Pemustaka-Dosen
Lokasi : Perpustakaan Fakultas Hukum UNS
Hari dan Tanggal : Senin 22 Mei 2014
Waktu : Pukul 11.30

Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1. Koleksi Karya Ilmiah Apakah yang sering anda gunakan?	Jurnal, Skripsi, tesis
2. Bagaimana pengelolaan koleksi <i>grey literature</i> sekarang?	Lebih baik sih dengan adanya digital library, untuk pengecekan skripsi, tesis dan jika memerlukan menjadi lebih mudah tanpa harus datang ke perpustakaan.

